

 [Sampaikan kepada rekan](#)

 [Cetak berita ini](#)

Rabu, 28 Juli 2004 15:56:00

YLKI Minta Pemerintah Utamakan Penanganan Korban Buyat

Jakarta-RoL-- Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) mendesak pemerintah mengutamakan penanganan cepat terhadap korban penderita penyakit minamata yang diduga akibat pembuangan limbah PT Newmont Minahasa Raya (NMR) di Teluk Buyat, Sulawesi Utara (Sulut), dan dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

"Jangan pemerintah ribut dan berpolimik soal itu minamata atau bukan, yang penting manusia yang sakit di Teluk Buyat itu harus ditolong dulu," ujar Ketua YLKI Indah Suksmaningsih kepada *Antara*, di Jakarta, Rabu (28/7).

Menurut dia, bila penanganan terhadap masyarakat Teluk Buyat yang diduga kena penyakit minamata menunggu sampai ada kepastian hasil laboratorium dan pengujian lainnya, maka penderita penyakit tersebut akan semakin menderita.

Belum lagi, lanjut Indah, dampak kasus tersebut bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat yang semakin memperparah kondisi masyarakat sekitar yang selama ini hidup dari hasil menangkap ikan di teluk yang diduga tercemar limbah logam berat dari PT NMR.

"Akibat kasus tersebut, mata pencaharian masyarakat sekitar yang hidup dari bernelayan terganggu, karena hasil tangkapan mereka pun tidak bisa dijual ke daerah lain. Sementara mereka juga tidak tahu harus mencari nafkah dari mana karena sudah terbiasa bernelayan. Hal itu harus menjadi perhatian dan prioritas pemerintah pula agar masyarakat tidak semakin menderita," ujar Indah.

Ia menegaskan, dalam kasus dugaan pencemaran lingkungan akibat limbah logam berat tersebut yang paling menderita adalah masyarakat, karena itu pemerintah harus memprioritaskan pengobatan masyarakat yang sakit dan membantu memperbaiki lingkungan di daerah itu karena berdampak buruk bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat setempat.

Pada bagian lain, Indah juga menilai dalam penelitian dan pengujian apakah benar lingkungan perairan di Teluk Buyat tersebut tercemar limbah logam berat MNR, pemerintah juga perlu memberi kesempatan kepada berbagai laboratorium untuk melakukan pengujian.

"Semakin banyak yang menguji dengan berbagai keragaman alat yang mereka miliki, semakin baik, karena hasilnya menjadi lebih komprehensif sehingga bisa dipercaya masyarakat," katanya. YLKI, lanjut dia, juga

02 Agustus 2004 10:19:18

■ BERITA LAIN

- Tjahyo Kumolo: TNI Alat Negara Bukan Alat Pemerintah
- Ronaldo akan Nikahi Pacar Barunya
- Kapolda Sumut Diminta Tegas Tindak Perjudian
- Penularan AIDS Melalui Jarum Suntik Narkoba Meningkatkan Tajam
- 2.661 Penduduk Aceh Masih Bertahan di Kamp Pengungsi
- Kawasan Batam Gunakan Listrik Tenaga Surya
- Ledakan Bom Mobil Tewaskan 68 Orang di Baquba
- Kawah Baru Gunung Api Papandayan Terus Diamati
- Ratusan Ribu TKI Bermasalah Bakal Dideportasi dari Malaysia
- Tujuh Pemberontak GAM Menyerah

mengharapkan agar pengujian tersebut juga jangan terlalu lama agar segera memberi kepastian hasil penelitian. **ant/abi**

© 2003 Hak Cipta oleh Republika Online
Dilarang menyalin atau mengutip seluruh atau sebagian isi berita tanpa ijin tertulis dari Republika